

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji pelayanan kebidanan yang diberikan kepada ibu pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus, dan masa interval. Pelayanan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) merupakan jenis pelayanan kebidanan yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PMB Arinta, RS UII, dan rumah pasien di Ngabean RT. 04. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 21 Januari 2024 s.d 25 Mei 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil usia 27 minggu yang mengalami serangkaian peristiwa hamil, melahirkan, nifas, dan KB disertai dengan bayi yang dilahirkannya.

D. Instrumen Studi Kasus

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah wawancara, lembar observasi, buku KIA, dan Kartu KB, serta dokumentasi terkait subjek studi kasus.

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang sama digunakan dalam penelitian ini secara bersamaan melalui observasi partisipan, wawancara, pemeriksaan, dan investigasi dokumentasi. Observasi partisipatif meliputi keterlibatannya dalam aktivitas sehari-hari subjek penelitian, mengamati dan merawat ibu hamil pada trimester kedua hingga proses persalinan, masa nifas, keluarga berencana, dan perawatan bayi.

Selain observasi, metode wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi permasalahan dari peserta studi kasus. Metodologi studi dokumentasi yang merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang terakhir. Membaca laporan, catatan, dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian adalah cara dilakukannya studi dokumentasi ini. Misalnya kohort ibu, catatan kesehatan ibu di buku KIA, atau informasi lain yang dapat diberikan oleh bidan.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan merangkum hasil pengumpulan data beserta gagasan yang dikemukakan dalam studi literatur. Fokus data yang dikumpulkan dan diperiksa adalah informasi yang diperoleh dari pemeriksaan dan anamnesis. Diagnosis dan masalah kemudian dapat diidentifikasi atau dipastikan dari analisis ini. Setelah diagnosis dan identifikasi masalah, dilakukan manajemen, evaluasi, dan pengambilan kesimpulan. Setelah itu, asumsi peneliti, yang didukung oleh teori yang diterima, digunakan untuk menggambarkan, menyimpulkan, atau menilai hasil dari perawatan yang diberikan. Studi kasus ini menggunakan penulisan naratif untuk menyajikan datanya.

G. Etika Studi Kasus

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)
2. Tanpa nama (*Anonymity*).
3. Kerahasiaan (*Confidential*)
4. *Ethical Clearance*

Sudah dilakukan pengkajian terhadap prinsip etik guna melindungi subjek penelitian, dengan judul penelitian “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N Umur 25 Tahun Primipara Di PMB Arinta Bantul” dengan hasil layak etik. Keterangan layak etik No.Skep/596/KEP/X/2024.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan adalah lembar buku KIA, lembar pemeriksaan, dan lembar observasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan cara pemeriksaan, wawancara, tanya jawab, atau analisis data sekunder.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan mencari objek studi ibu hamil di PMB Arinta
- b. Menentukan pasien hamil yang akan diberikan pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan, pasien yang dijadikan objek studi adalah Ny. N umur 25 tahun primigravida di PMB Arinta Bantul
- c. Melakukan pengajuan judul asuhan kebidanan berkesinambungan
- d. Melakukan pemberian asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 2 kali pada tanggal 21 Januari 2024 dan 17 Maret 2024.
- e. Melakukan bimbingan dan pengajuan ujian validasi
- f. Melakukan ujian validasi

2. Pelaksanaan

a. Asuhan Kehamilan

1) 21 Januari 2024

- a) UK 27⁺³ minggu
- b) Tidak ada keluhan
- c) Melakukan pengkajian, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang berupa USG
- d) Memberikan KIE ketidaknyamanan TM III, KIE nutrisi, serta memberikan tablet FE dan kalsium
- e) Melakukan dokumentasi

2) 17 Maret 2024

- a) UK 36⁺¹ minggu

- b) Keluhan : beberapa hari terkadang telapak kaki pegal dan kadang seperti kram
 - c) Melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang berupa USG
 - d) Memberikan follow up ketidaknyamanan TM III, KIE persiapan persalinan, KIE nutrisi, KIE KB, serta memberikan tablet FE dan kalsium.
 - e) Melakukan dokumentasi
- 3) 24 Maret 2024
- a) UK 37 minggu
 - b) Tidak ada keluhan
 - c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik.
 - d) Memberikan KIE P4K, KIE persiapan persalinan, KIE KB dan follow up, KIE nutrisi, melakukan senam hamil, dan melakukan follow up keluhan ANC sebelumnya
 - e) Melakukan dokumentasi
- 4) 29 Maret 2024
- a) UK 37⁺⁵ minggu
 - b) Keluhan : merasakan kenceng-kenceng sedikit namun masih bisa ditahan
 - c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
 - d) Memberikan KIE KB dan follow up, KIE nutrisi, KIE memicu HIS, melakukan yoga, melakukan gymball, dan melakukan perawatan payudara.
 - e) Melakukan dokumentasi

b. Asuhan Persalinan

- 1) 14 April 2024
- a) Dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang berupa USG
 - b) Memberikan dukungan

- c) Dilakukan terminasi persalinan *Sectio Caesarea* dengan indikasi oligohidramnion oleh dokter Sp. OG di RS UII
- d) Dilakukan pemasangan KB IUD post plasenta
- e) Dilakukan tindakan pre-SC, Sectio Caesarea, dan post-SC
- f) Dilakukan perawatan BBL normal
- g) Dilakukan perawatan 2 jam post partum
- h) Dilakukan dokumentasi

c. Asuhan Nifas

1) 15 April 2024

- a) Nifas 24 jam
- b) Keluhan : merasa lelah, nyeri pada bekas jahitan, sudah miring kanan kiri, duduk, berdiri, dan ASI sedikit
- c) Melakukan pemeriksaan umum
- d) Memberikan KIE tanda bahaya, KIE dukungan, KIE nutrisi, KIE menyusui, KIE perawatan payudara, KIE ASI, KIE KB IUD, KIE istirahat dan aktivitas
- e) Melakukan dokumentasi

2) 19 April 2024

- a) Nifas hari ke-5
- b) Keluhan : merasakan sedikit nyeri pada luka jahitan dan ASI sedikit
- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
- d) Melakukan follow up nutrisi, dukungan, tanda bahaya, aktivitas, istirahat, menyusui, serta melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin.
- e) Melakukan dokumentasi

3) 12 Mei 2024

- a) Nifas hari ke-28
- b) Tidak ada keluhan
- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik

- d) Melakukan follow up tanda bahaya, nutrisi, aktivitas, KB, serta istirahat

4) 25 Mei 2024

- a) Nifas hari ke-40
- b) Tidak ada keluhan
- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
- d) Melakukan follow up nutrisi, aktivitas, istirahat, dan KB

d. Asuhan Neonatus

1) 15 April 2024

- a) Neonatus umur 24 jam
- b) Tidak ada keluhan
- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
- d) Memberikan KIE tanda bahaya, KIE menjaga kehangatan, KIE mencegah ikterik, KIE perawatan bayi, KIE ASI eksklusif, KIE teknik menyusui, dan KIE SHK.
- e) Melakukan dokumentasi

2) 19 April 2024

- a) Neonatus umur 5 hari
- b) Keluhan : Penurunan berat badan bayi dari 2750 gram menjadi 2690 gram, atau sebanyak 60 gram
- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
- d) Memberikan KIE penurunan berat badan bayi, melakukan follow up menyusui, ASI eksklusif, perawatan bayi, mencegah ikterik, dan melakukan memandikan bayi.
- e) Melakukan dokumentasi

3) 12 Mei 2024

- a) Neonatus umur 28 hari
- b) Tidak ada keluhan

- c) Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik
- d) Melakukan follow up tanda bahaya, perawatan bayi, menyusui, ASI eksklusif, memberikan KIE imunisasi, melakukan pijat bayi dan memandikan bayi.
- e) Melakukan dokumentasi

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan dan bimbingan
- b. Mengurus *ethical clearance*
- c. Melakukan cek plagiarisme
- d. Melakukan ujian hasil

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA